

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**AYYA SOFIA
NPM : 2002110059**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 21 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AYYA SOFIA
NPM : 2002110059

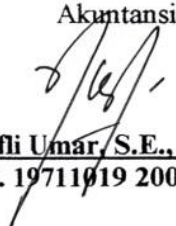
Dengan judul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19871606 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 21 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

AYYA SOFIA
NPM : 2002110059

Dengan judul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 01 februari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Sekretaris


Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Anggota


Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19871606 201608 1 001


Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 21 Februari 2024
Yang Menyatakan


Ayya Sofia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayya Sofia
NPM : 2002110059
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Ayya Sofia

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Textile Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2022”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan selaku

pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Bapak Ermad. MI, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 10
2.1 Landasan Teoritis	10
2.1.1 Penghindaran Pajak.....	10
2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak.....	12
2.1.2 Cara Melakukan Penghindaran Pajak	14
2.1.2 Ukuran Perusahaan	14
2.1.3 Profitabilitas	16
2.1.4 <i>Leverage</i>	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.3.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Penghindaran Pajak	23
2.3.2 Hubungan Profitabilitas dengan Penghindaran Pajak.....	24
2.3.3 Hubungan <i>Leverage</i> dengan Penghindaran Pajak.....	25
2.4 Hipotesis.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.1.1 Tujuan Penelitian	28
3.1.2 Sifat Studi.....	28
3.1.3 Jenis Investigasi	28
3.1.4 Tingkat Intervensi Peneliti	29
3.1.5 Situasi Studi	29
3.1.6 Unit Analisis	29
3.1.7 Horizon Waktu.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.4	Definisi dan Operasionalisasi Variabel	31
3.4.1	Variabel Tidak Bebas (<i>Dependent Variable</i>)	31
3.4.2	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	32
3.4.2.1	<i>Capital Intensity</i>	32
3.4.2.2	Ukuran Perusahaan	32
3.4.2.3	<i>Leverage</i>	33
3.5	Teknik Analisis Data	34
3.6	Pengujian Hipotesis	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Hasil Statistik Deskriptif	39
4.2	Hasil Pengujian Hipotesis	41
4.2.1	Hasil Pengujian Secara Simultan	43
4.2.2	Hasil Pengujian Secara Parsial	43
4.2.3	Koefisien Determinasi	45
4.3.	Pembahasan	45
4.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak	46
4.3.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak	47
4.3.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	48
4.3.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak	49
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	50
5.1.	Kesimpulan	50
5.2.	Saran	50
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Rasio Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.....	2
Tabel 1.2 Nilai Rata-Rata Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022	3
Tabel 1.3 Nilai Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022	6
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Descriptive Statistics	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	26

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2022**

**AYYA SOFIA
NPM : 2002110059**

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak

Pembimbing II : Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan dan secara parsial terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage dan Penghindaran Pajak*

*THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND LEVERAGE ON
TAX AVOIDANCE IN TEXTILE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
BEI IN 2021-2022*

AYYA SOFIA
NPM: 2002110059

Supervisor I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak
Supervisor II: Ermad MJ, SE, M.Si

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of Company Size, Profitability and Leverage simultaneously and partially on Tax Avoidance in Textile Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method in this research is a quantitative method. The population in this study was 42 samples of Textile Sub Sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The object of this research is the Textile Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The research results show that company size partially influences tax avoidance in textile sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Profitability partially has a positive effect on Tax Avoidance in Textile Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Leverage partially has a positive effect on Tax Avoidance in Textile Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Company Size, Profitability and Leverage simultaneously have a positive effect on Tax Avoidance in Textile Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Company Size, Profitability, and Leverage and Tax Avoidance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Untuk meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan (*lawful*) maupun yang melanggar peraturan perpajakan (*unlawful*). Istilah yang sering digunakan adalah penghindaran pajak dan *tax evasion*. Penghindaran pajak adalah rekayasa '*tax affairs*' yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*) (Dayanara, 2019).

Penghindaran pajak atau lebih dikenal dengan nama penghindaran pajak biasanya diartikan sebagai suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. Ada beberapa ketentuan pajak penghasilan yang relatif dipengaruhi oleh profitabilitas. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk memengaruhi suatu kebijakan pajak, memperoleh suatu keahlian perencanaan pajak dan mengatur operasi mereka dengan cara penghematan pajak yang optimal. Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Untuk mengetahui nilai rasio penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rasio Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022

No	Variabel	Rasio	
		2021	2022
1	Penghindaran Pajak	0,1706	0,2249

Sumber: Laporan keuangan masing-masing perusahaan (2023)

Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak) yaitu perusahaan yang memiliki rasio *tax avoidance* di atas 0,25 dan perusahaan yang melakukan tidak *tax avoidance* yaitu perusahaan yang memiliki rasio *tax avoidance* di bawah 0,25 (Wijayanti, 2017). Berdasarkan tabel 1,1 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rasio penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 mengalami penurunan dan peningkatan (fluktuasi) di setiap tahun. Pada tahun 2021 rasio penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,1706 dan tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,2249, sehingga hal ini menjadi salah satu fenomena yang terjadi dalam penelitian ini. Kenaikan dan penurunan rasio penghindaran pajak tidak terlepas dari ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Hasil penelitian dari Astungkara (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kemudian hasil penelitian dari Kartika (2021) menyatakan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Untuk mengetahui nilai ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Nilai Rata-Rata Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022

No	Nilai Rata-Rata	Rasio	
		2021	2022
1	Ukuran Perusahaan	13,1263	13,054
2	Profitabilitas	0,1059	0,0738
3	Leverage	0,9476	1,0545

Sumber: Laporan keuangan masing-masing perusahaan (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat rata-rata rasio ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Ketiga faktor tersebut memiliki rata-rata rasionya berfluktuatif dari tahun ke tahun.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aset atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan (Dayanara, 2019). Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aset, semakin besar total aset menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Oleh sebab itu beberapa peneliti terdahulu menggunakan total aset dalam mengukur ukuran perusahaan. Manajer perusahaan besar cenderung melakukan pemilihan metode akuntansi yang menanggukhan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke

periode mendatang guna memperkecil laba yang dilaporkan. Hasil penelitian dari Astungkara (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kemudian hasil penelitian dari Kartika (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan positif terhadap penghindaran pajak.

Namun fakta yang terjadi bahwa pada tahun 2022 rasio penghindaran pajak mengalami peningkatan, sedangkan nilai ukuran perusahaan mengalami penurunan atau kondisi perbandingan antara penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan (berfluktuasi). Dari Tabel 1.2 dapat dilihat nilai ukuran perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sebesar 13,1263, kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 13,054. Hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dividen yang akan dibagi apabila perusahaan tersebut memperoleh laba. Manajemen akan membayar dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam membukukan profit. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menunjukkan keamanan dan citra yang semakin baik sehingga calon investor memiliki kepercayaan dan ketertarikan terhadap perusahaan. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan penjelasan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam

memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian dari Astungkara (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Namun fakta yang terjadi bahwa pada tahun 2022 rasio penghindaran pajak mengalami peningkatan, sedangkan rasio profitabilitas mengalami penurunan atau kondisi perbandingan antara rasio penghindaran pajak dengan profitabilitas mengalami peningkatan dan penurunan (berfluktuasi). Dari Tabel 1.2 dapat dilihat rasio profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sebesar 0,1059, kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,0738. Hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aset tetapnya. Penambahan jumlah hutang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan (Astungkara, 2022). Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang. Rasio *leverage* atau disebut juga dengan solvabilitas merupakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Hasil penelitian dari Astungkara (2022) menyatakan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kemudian hasil penelitian dari Kartika (2021) menyatakan bahwa *leverage* terhadap penghindaran pajak.

Namun fakta yang terjadi bahwa pada tahun 2022 rasio penghindaran pajak mengalami peningkatan, sedangkan rasio *leverage* mengalami peningkatan tapi peningkatan rasio *leverage* hanya sedikit. Dari Tabel 1.2 dapat dilihat rasio *leverage* pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sebesar 0,9476, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 1,0545. Untuk mengetahui jumlah perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3
Nilai Penghindaran Pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Penghindaran Pajak (Y)	
			2021	2022
1	Argo Pantes Tbk	ARGO	0,0627	0,2547
2	Sepatu Bata Tbk	BATA	0,1995	0,5573
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	0,1767	0,5082
4	Century Textile Industri (Seri B) Tbk	CNTB	0,0599	0,0059
5	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX	0,0913	0,2495
6	Eratex Djaja Tbk	ERTX	0,2391	0,2234
7	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	0,1004	0,7250
8	Pansia Indo Resources Tbk	HDTX	0,0612	0,2493
9	Hatadinata Abadi Tbk	HRTA	0,2165	0,2209
10	Indorama Synthetics Tbk	INDR	0,1617	0,1818
11	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	0,2049	0,1909
12	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	0,3631	0,2500
13	Pan Brothers Tbk	PBRX	0,2695	0,2502
14	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	0,5000	0,0337
15	Golden Flower Tbk	POLU	0,0780	0,2680
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	0,0835	0,0475
17	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	0,1657	0,0403
18	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	0,0888	0,0035
19	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	0,0090	0,1468
20	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	0,2275	0,0443
21	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	0,2238	0,2724

Sumber: Laporan keuangan masing-masing perusahaan (2023)

Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yaitu perusahaan yang memiliki rasio penghindaran pajak di atas 0,25 dan perusahaan yang melakukan tidak penghindaran pajak yaitu perusahaan yang memiliki rasio penghindaran pajak di bawah 0,25. Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dijelaskan bahwa secara rata-rata perusahaan melakukan tidak penghindaran pajak selama tahun 2021 sampai 2022 dan hanya beberapa perusahaan yang tidak melakukan penghindaran pajak seperti perusahaan Sepatu Bata Tbk pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,5571, Trisula Textile Industries Tbk sebesar 0,5082 dan beberapa perusahaan lainnya yang memiliki rasio penghindaran pajak di atas 0,25 sehingga hal ini menjadi salah satu fenomena dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
2. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

3. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
4. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
4. Untuk menguji pengaruh *leverage* secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi pada pengukuran ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2021-2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan strategi pengurangan pajak secara eksplisit dengan memanfaatkan celah dalam Undang-Undang Perpajakan. Terdapat tiga cara yang biasanya dilakukan untuk menghindari pajak yaitu menunda pembayaran pajak karena keadaan ekonomi perusahaan (perusahaan mengalami kerugian), memiliki anak perusahaan yang berada di negara *tax haven* lalu melakukan skema *transfer pricing*, dan melakukan pemecahan penghasilan sehingga tarif yang dikenakan atas penghasilan berbeda-beda (Farouq, 2018:166). Penghindaran pajak salah satu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada (Mardiasmo, 2018:36).

Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) merupakan tindakan legal Wajib Pajak untuk meminimalisasi Biaya Kepatuhan (*Compliance Cost*) yang harus dibebankan pada Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya (Rahayu, 2020:206). Penghindaran pajak adalah tindakan yang dapat dilakukan guna mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan dan masih sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan serta peraturan yang berlaku juga bersifat legal dengan memanfaatkan celah yang bisa dimanfaatkan pada undang-undang perpajakan yang ada tersebut (Reinaldo, 2017:8).

Penghindaran pajak merupakan metode untuk mengurangi beban suatu pajak dimana berada pada ketentuan peraturan aturan dan hukum mengenai

perpajakan dan masih diperbolehkan, diutamakan pada skema dengan merencanakan pajak. Selanjutnya, didapatkan yaitu suatu hal dikatakan hal biasa apabila orang yang mempunyai kewajiban dalam proses pembayaran pajak ternyata lebih dari tarif pajak sudah menjadi tanggung jawabnya dengan ketentuan aturan undang-undang mengenai perpajakan yang sudah diberlakukan bahwa pandangan yang dibuat pada saat pembuatan aturan tersebut wajib pajak secara jujur dan menerima diskon atau potongan pajak yang ditetapkan oleh aturan dan hukum perpajakan dilaporkan (Astungkara, 2022:69).

Penghindaran pajak merupakan bagian dari perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan secara legal. Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi beban pajak yang terjadi pada suatu perusahaan. Penghindaran pajak adalah hal yang unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan tetapi di sisi lain penghindaran pajak dapat mengurangi penerimaan negara. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate governance* kegiatan penghindaran pajak menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh fiskus (Ginting, 2019:166).

Penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2017:48).

Berdasarkan beberapa kajian teoritis menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak adalah pengaturan untuk meminimalkan atau

menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya. Penghindaran pajak bukan pelanggaran undang-undang perpajakan karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.

2.1.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak

Praktek penghindaran pajak, oleh korporasi banyak dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah ROA, *leverage*, profitabilitas, kompensasi kerugian fiskal, kepemilikan institusional dan resiko perusahaan. Return on Assets (ROA), merupakan indikator yang mencerminkan performa keuangan korporasi, semakin tinggi nilai ROA, maka performa keuangan korporasi tersebut dikategorikan baik. ROA dilihat dari laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan (PPh) untuk wajib pajak badan (Astungkara, 2021:69).

Kegiatan *Tax Avoidance* melibatkan aktivitas yang berhubungan dengan faktor-faktor finansial dan faktor non finansial (Rahayu, 2020:208):

1. Faktor Finansial Faktot finansial dapat menjadi fokus perhatian kegiatan Manajemen Pajak dengan aktivitas *Tax Avoidance*
 - a. Kinerja Keuangan Perusahaan
Informasi kinerja keuangan digunakan dalam mengukur capaian keberhasilan perusahaan, menilai kontribusi setiap bagian dalam perusahaan dalam mencapai tujuan, dan dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan maupun pembuatan keputusan bagi Top Manajemen.
 - b. Intensitas Aktiva
Intensitas kepemilikan aktiva tetap dapat memberikan dampak kepada jumlah pajak yang harus dibayar.
 - c. Ukuran Perusahaan
Dimana semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan semakin mampu untuk mengatur perpajakan dalam melakukan tax saving dalam

- kaitannya dengan penghindaran pajak.
- d. **Kompensasi Kerugian**
Kompensasi kerugian merupakan proses beralihnya kerugian di periode masa lalu pada akhir periode berjalan dengan batasan waktu tertentu (5 tahun).
 - e. **Corporate Social Responsibility (CSR)**
Dengan penempatan CSR dapat memberikan penurunan jumlah pajak yang dibayar. CSR dalam bentuk ekonomi memberikan pengorbanan kepentingan pengusaha atau pemegang saham. Dalam hal sosial, CSR berkaitan dengan agresivitas pajak. Umumnya perusahaan dengan kinerja CSR yang tinggi cenderung untuk melakukan tindakan Penghindaran Pajak.
 - f. **Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)**
Kondisi kesulitan keuangan ini dapat mengakibatkan meningkatnya risiko kebangkrutan dan dapat meningkatkan potensi perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak agar tetap berdiri dengan baik..
2. **Faktor Non Finansial** Faktor faktor non finansial yang dapat memberikan kontribusi bagi praktik *Tax Avoidance*, sebagai berikut;
- a. **Corporate Governance**
Semakin baik pelaksanaan *Corporate Governance* memberikan dampak kepada pelaksanaan *Tax Avoidance* pada koridor yang tepat.
 - b. **Karakteristik Eksekutif**
Pengambilan keputusan dalam aktivitas *Tax Avoidance* melibatkan pimpinan perusahaan yang memiliki karakter tertentu. Pemimpin perusahaan dapat memberikan pengaruh pada keputusan *Tax Avoidance* dengan mengatur pajak perusahaan pada level tertinggi (*tone at the top*).
 - c. **Kualitas Audit**
Kualitas audit merupakan kemungkinan yang dapat terjadi saat Laporan Keuangan diaudit auditor dan menemukan pelanggaran maupun kesalahan yang terjadi. Auditor yang memiliki kualitas baik dipercaya mampu mendeteksi kesalahan secara lebih baik sehingga dapat menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *leverage*, profitabilitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan (Dayanara, 2019:301). Strategi atau cara yang legal sesuai dengan aturan Undang-Undang (UU) yang berlaku, biasanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang sifatnya jelas dalam UU sehingga dalam hal ini Wajib Pajak memanfaatkan celah yang ditimbulkan oleh adanya ambiguitas dalam UU perpajakan. Strategi penghematan pajak disebut juga sebagai suatu strategi pajak yang agresif.

Penelitian selanjutnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak di antaranya yaitu profitabilitas perusahaan, *leverage*, komisaris independen, profitabilitas dan ukuran perusahaan (Kartika, 2021).

2.1.1.2 Cara Melakukan Penghindaran Pajak

Adapun cara perusahaan melakukan penghindaran pajak menurut Kurniasih & Sari (2019:11) adalah sebagai berikut:

1. Memindahkan subjek pajak dan atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak atas suatu jenis penghasilan.
2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah.
3. Ketentuan *anti avoidance* atas transaksi transfer pricing, *thin capitalization*, *treaty shopping*, *controlled foreign corporation* serta transaksi yang tidak mempunyai substansi ekonomi.

Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang sudah ada. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Ginting, 2019:169) :

$$\text{Penghindaran pajak} = \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.1.2 Ukuran perusahaan

Chasanah (2017:3) menyatakan ukuran (*size*) perusahaan adalah suatu yang bisa diukur dengan menggunakan total aset, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aset dari perusahaan tersebut.

Menurut Lessy (2019:14) *size* adalah simbol ukuran perusahaan. Faktor ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah

ke pasar modal, sedangkan perusahaan kecil tidak mudah. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal merupakan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki ratio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Melda (2017:6) menyatakan ukuran perusahaan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : total aset, *log size*, nilai pasar saham, total *sales* dan lain- lain.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata total aset dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aset (Fahmi, 2018). Indikator pengukuran ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln TA}$$

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2018:16) probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Menurut Fahmi (2018:81) profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Hanafi (2017:42) rasio profitabilitas merupakan sebuah perbandingan yang dilakukan untuk menemukan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meraih profit atau keuntungan dari pendapatan tertentu.. Menurut Harjito dan Martono (2018:53) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan.

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati

oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

Berdasarkan beberapa kajian toeritis dapat disimpulkan bahwa probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan.

2.1.4 Leverage

Menurut Sutrisno (2019:230) *Leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga. *Leverage* menurut Harjito dan Martono (2019:301), mengemukakan bahwa : *Leverage* merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (*earning per share*, EPS) .

Pengertian Kebijakan *leverage* menurut Brigham dan Houston (2017:37), *leverage* keuangan (*leverage*) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage finansial*, sebagaimana telah didefinisikan, menyangkut penggunaan dana yang diperoleh pada biaya tetap tertentu dengan harapan bisa meningkatkan bagian pemilik modal. Menurut Sinuraya (2018:130) bahwa: *Leverage* yang menguntungkan terjadi apabila

perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.

Leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban *finansial* yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban *finansial* yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus dibayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan (Hanafi, 2017:41). Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable leverage*) atau yang positif kalau pendapatan yang terdukung dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu (Maria, 2019).

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Dimana rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Astungkara (2022) dengan judul Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dengan kriteria tertentu, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 34 perusahaan yang telah memenuhi kriteria

pengambilan sampel sehingga diperoleh 136 sampel data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan selama tahun pengamatan 2017-2020. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kartika (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan *Capital intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kemudian penelitian dari Widodo (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Capital intensity*, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019. Jumlah sampel bersih penelitian sebanyak 140 dalam kurun waktu 3 tahun yang diperoleh dengan metode purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel *leverage* dan *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Yanti (2020) dengan judul Pengaruh *Capital Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index atas variabel *capital intensity* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* sedangkan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal lain yang cukup mengejutkan pada penelitian ini adalah atas variabel ukuran perusahaan khususnya di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dayanara (2019) dengan judul Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital intensity* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2018. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak, hasil penelitian membuktikan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan untuk pengujian variabel *leverage* dan *capital intensity*, membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i> terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. (Astungkara, 2022)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	– Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> dan penghindaran pajak – Teknik analisis data	- Variabel <i>capital intensity</i> - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel
2	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan <i>Capital intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak (Kartika, 2021)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien β sebesar 0,284. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien β sebesar -0,073. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan nilai koefisien β sebesar 0,042. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	– Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> dan penghindaran pajak – Teknik analisis data	- Variabel komisaris independen, <i>capital intensity</i> - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel -

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Capital intensity</i> , Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. (Widodo, 2021)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 dengan nilai rata-rata 0,0749. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 dengan nilai rata-rata 0,613. Sedangkan variabel <i>leverage</i> dan <i>capital intensity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, <i>leverage</i>, profitabilitas, ukuran perusahaan dan Penghindaran pajak – Teknik pengumpulan data	– Variabel <i>capital intensity</i>, dan sales growth – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Yanti, 2019)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa <i>capital intensity</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,329, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,004, Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index sedangkan <i>leverage</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,176 Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan penghindaran pajak – Teknik pengumpulan data	– Variabel <i>capital intensity</i>, – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Capital intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018 (Dayanara, 2019)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>leverage</i>, profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>capital intensity</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hasil penelitian membuktikan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018 , sedangkan untuk pengujian variabel <i>leverage</i> dan <i>capital intensity</i>, membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. besarnya nilai <i>Adjusted R Square</i> adalah 0,328 atau sebesar 32,8%. Hal ini berarti 32,8% dari penghindaran pajak, dapat dijelaskan oleh variabel <i>leverage</i>, profitabilitas, ukuran perusahaan dan <i>capital intensity</i>. Sedangkan sisanya sebesar 67,2% (100% - 32,8%)	– Menggunakan variabel yang sama yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan penghindaran pajak – Teknik pengumpulan data	– Variabel <i>capital intensity</i>, – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan penghindaran pajak (Widodo, 2021). Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil melalui total aset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan

jumlah penjualan. Pengaruh karakteristik perusahaan terkait terhadap penghindaran pajak. Semakin besar ukuran perusahaan, maka transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin kompleks. Sehingga, perusahaan dapat memanfaatkan celah-celah untuk melakukan penghindaran pajak dari setiap transaksi yang dilakukan perusahaan.

Selain itu, perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar dalam pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal untuk menekan beban pajak perusahaan. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan juga akan meningkat.

2.3.2 Hubungan Profitabilitas dengan Penghindaran Pajak

Pajak merupakan sarana redistribusi kekayaan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Pajak yang dikenakan di Indonesia dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: pajak negara dan pajak daerah. Pajak penghasilan (PPh) adalah salah satu pajak negara yang sampai saat ini masih berlaku. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 merupakan dasar hukum yang mengatur mengenai pengenaan pajak penghasilan (Mardiasmo, 2018:13). Perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia tergolong sebagai subjek pajak badan. Penghasilan netto perusahaan merupakan penghasilan kena pajak (PKP) bagi perusahaan. Perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia tidak hanya diwajibkan untuk

membayar pajak namun juga diwajibkan untuk menerapkan *good corporate governance* (GCG).

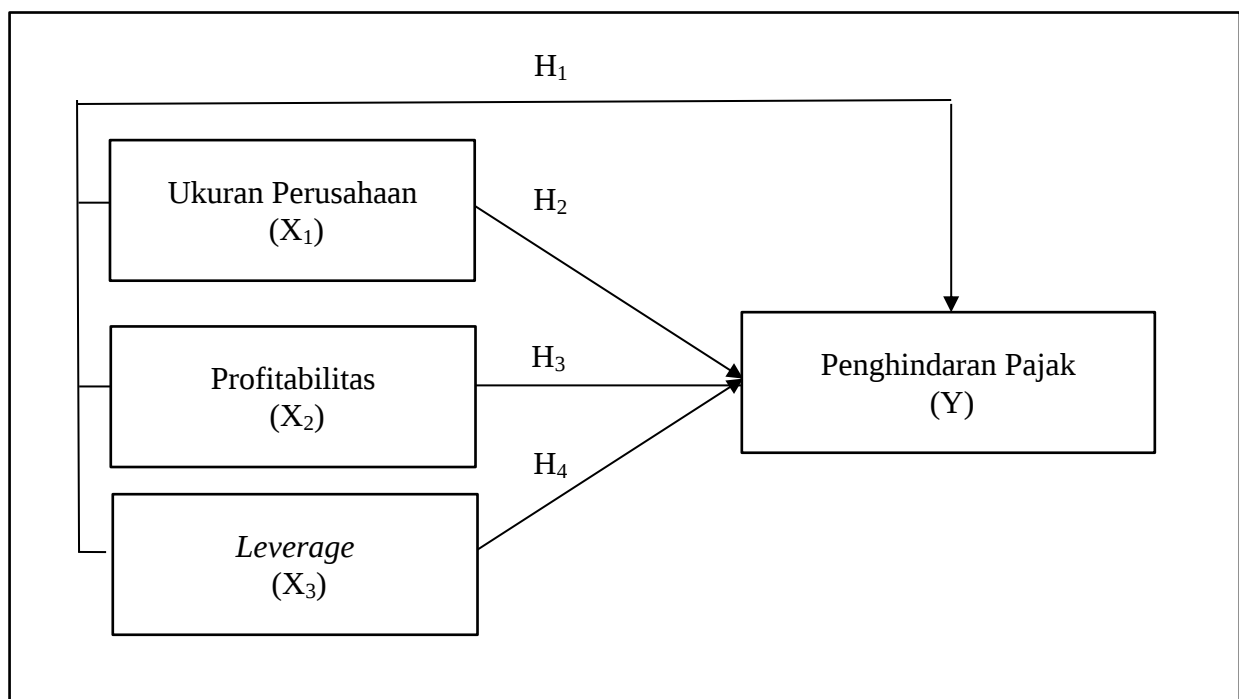
Hasil penelitian dari Astungkara (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga tinggi kemungkinan perusahaan untuk menghindari pajak yang dibebankan kepada perusahaannya juga akan meningkat. Rasio Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan”. Rasio ini juga menunjukkan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan. Dengan adanya profitabilitas perusahaan dapat merencanakan perolehan laba atau keuntungan setiap periode, yang ditentukan berdasarkan target yang harus dicapai. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan.

2.3.3 Hubungan *Leverage* dengan Penghindaran Pajak

Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (Astungkara, 2022). *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan kata lain, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi untuk pembiayaan operasionalnya dari pada pembiayaan yang berasal dari ekuitas, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat tarif pajak yang rendah. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi memanfaatkan

bunga yang dihasilkan dari hutang (bunga pinjaman) agar pajak yang dibayar rendah karena bunga yang berasal dari hutang (bunga pinjaman) akan mengurangi laba sebelum kena pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

- H₂: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
- H₃: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
- H₄: *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1 Tujuan Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

3.1.2 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017:62).

3.1.3 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel tidak bebas yaitu penghindaran pajak.

3.1.4 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.

3.1.5 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data lapangan.

3.1.6 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2019:187) yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan secara satu persatu digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.

3.1.7 Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu *time series*. *Time series* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode pengamatan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2021–2022 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 42 laporan keuangan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 42 laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Sub sektor Textile yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022
2. Perusahaan Sub Sektor Textile yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>) atau masing-masing web perusahaan.
3. Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Sub Sektor Textile yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2021-2022.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2021	2022	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di BEI	23	23	46
2	Perusahaan sub sektor Textile yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap	(2)	(2)	(4)
Sampel Penelitian		21	21	42

Sumber: IDX Statistic Yearly 2021-2022, diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 42 laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 42 laporan keuangan perusahaan. Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada lampiran 1.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Penghindaran pajak (Y) merupakan Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan

yang sudah ada. (Ginting, 2019:169). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio penghindaran pajak adalah (Ginting, 2019:169) :

$$\text{Penghindaran pajak} = \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aset (Fahmi, 2018). Untuk mencari ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus (Fahmi, 2018):

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln TA}$$

3.4.2.2 Profitabilitas

Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

3.4.2.3 Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham (Kasmir, 2018:156). Rumus yang digunakan untuk menggunakan *leverage* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2018:156):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Dependen				
1	Penghindaran pajak (Y)	Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang sudah ada. (Ginting, 2019:169)	$TA = \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
Independen				
2	Ukuran perusahaan (X ₁)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aset perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural (Ln) dari total aset (Fahmi, 2018).	Ukuran perusahaan = Ln TA	Rasio

Lanjutan Tabel 3.3

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Independen				
3	Profitabilitas (X2)	<i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$	Rasio
4	Leverage (X3)	<i>Leverage</i> adalah penggunaan asset dan sumber dana (<i>sources of funds</i>) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. (Kasmir, 2018:156).	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran pajak
a = Konstanta
 $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1	= Ukuran perusahaan
X_2	= Profitabilitas
X_3	= <i>Leverage</i>
e	= <i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara parsial maupun secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H_{01} : Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022

H_{a1} : Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022

2. Hipotesis Kedua

H_{02} : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022

Ha₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022

3. Hipotesis Ketiga

H₀₃ : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022

Ha₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022

4. Hipotesis Keempat

H₀₄ : *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022

Ha₄ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2019:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

1. Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
2. Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

1. Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
2. Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

1. Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
2. Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

1. Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Artinya *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
2. Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage* dan penghindaran pajak. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran pajak (Y)	42	0,0035	0,7250	0,197771	0,1551199
Ukuran perusahaan (X_1)	42	10,5916	15,9417	13,115867	1,4456447
Profitabilitas (X_2)	42	0,0014	0,8761	0,090874	0,1532040
<i>Leverage</i> (X_3)	42	0,0624	5,1409	1,002531	1,0550728
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 42 sampel perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Untuk variabel dependen yaitu penghindaran pajak, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0035 yang dialami oleh perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada periode 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki penghindaran pajak paling rendah 0,0035 dari total penghindaran pajak. Kemudian nilai yang maksimum (tertinggi) dari penghindaran pajak adalah sebesar 0,7250 yang dialami oleh perusahaan Ever Shine

Tex Tbk (ESTI) pada periode 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki penghindaran pajak paling tinggi 0,7250 dari total penghindaran pajak. Nilai rata-rata (mean) penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 sebesar 0,197771.

Untuk variabel independen pertama yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 10,5916 yang dialami oleh perusahaan Century Textile Industri (Seri B) Tbk (CNTB) pada periode 2022, Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling rendah sebesar 10,5916 dari total nilai ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) ukuran perusahaan adalah sebesar 15,9417 yang dialami oleh perusahaan Uni Charm Indonesia Tbk (UCID) pada periode 2022. Nilai rata-rata (mean) Ukuran perusahaan Perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 sebesar 13,115867.

Untuk variabel independen kedua yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1114 yang dialami oleh perusahaan B Ever Shine Tex Tbk (ESTI) pada periode 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai profitabilitas paling rendah sebesar 0,0014 dari total nilai profitabilitas. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) profitabilitas adalah sebesar 0,8761 yang dialami oleh perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada periode 2021. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai

profitabilitas paling tinggi sebesar 0,8761 dari total profitabilitas. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 sebesar 0,090874.

Untuk variabel independen ketiga yaitu *Leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0624 yang dialami oleh perusahaan Inocycle Technology Group Tbk (INOV) pada periode 2021, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai *Leverage* paling rendah sebesar 0,0624 dari total nilai *Leverage*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *Leverage* adalah sebesar 10,3081 yang dialami oleh perusahaan Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) pada periode 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai *Leverage* paling tinggi 5,1409 dari total *Leverage*. Nilai rata-rata (mean) *Leverage* Perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 sebesar 1,002531.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiganya. Untuk menguji pengaruh antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* secara simultan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 0,154 + 0,005X_1 + 0,288X_2 + 0,203X_3 + e$				
t-value	0,674	0,299	3,646	2,361
Sig. value	0,504	0,767	0,000	0,027
F- value / Sig	8,042/ 0,000			
R / R ² / Adj. R ²	0,483 / 0,280 / 0,208			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,154, artinya jika ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3) di anggap konstan, maka laba usaha perusahaan sebesar 0,154.
2. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_1) sebesar 0,005, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,005.
3. Koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar 0,288, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,288.
4. Koefisien regresi *Leverage* (X_3) sebesar 0,203, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *Leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,203.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak secara berurutan sebesar 0,005; 0,288; dan 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,005 \neq 0$; $0,288 \neq 0$ dan $0,203 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak sebesar 0,005. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,005

$\neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) profitabilitas sebesar 0,288. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,288 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *Leverage* sebesar 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,203 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak

sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,280. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap yaitu sebesar 28% ($0,280 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 72% ($100\% - 28\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi penghindaran pajak, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh ukuran perusahaan profitabilitas dan *Leverage*.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage*.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama periode 2021-2022 telah membawa dampak perubahan terhadap penghindaran pajak. Dampak perubahan yang terjadi pada penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Widodo (2021) dan Kartika (2021) mengatakan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Nilai koefisien beta (β_1) ukuran perusahaan sebesar sama 0,005. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,005 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Astungkara (2022) dan Kartika (2021). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar dalam pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal untuk menekan beban pajak perusahaan. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan juga akan meningkat.

4.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta (β) profitabilitas sebesar 0,288. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,288 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Widodo (2021) dan Dayanara (2019). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga tinggi kemungkinan perusahaan untuk menghindari pajak yang dibebankan kepada perusahaannya juga akan meningkat. Rasio Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan". Rasio ini juga menunjukkan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan. Dengan adanya profitabilitas perusahaan dapat merencanakan perolehan laba atau keuntungan setiap periode, yang ditentukan berdasarkan target yang harus dicapai. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan.

4.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *Leverage* berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta (β) *Leverage* sebesar 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,203 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Dayanara (2019) dan Yanti (2010). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi untuk pembiayaan operasionalnya dari pada pembiayaan yang berasal dari ekuitas, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat tarif pajak yang rendah. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi memanfaatkan bunga yang dihasilkan dari hutang (bunga pinjaman) agar pajak yang dibayar rendah karena bunga yang berasal dari hutang (bunga pinjaman) akan mengurangi laba sebelum kena pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
2. Ukuran perusahaan secara individu berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
3. Profitabilitas secara individu berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
4. *Leverage* secara individu berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya berupaya menggunakan profitabilitas secara tepat, karena dalam hal ini profitabilitas memiliki pengaruh paling kuat dan dominan di dalam meningkatkan penghindaran pajak. Kesalahan dalam menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Leverage* akan dapat berdampak yang tidak baik terhadap perusahaan.
2. Pemanfaatan aktiva tetap pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat digunakan secara lebih efektif sehingga laba yang dicapai dapat meningkat, karena aktiva tetap memberikan sumbangan sangat kecil dalam peningkatan penghindaran pajak dalam penelitian ini.
3. Sebaiknya penelitian diperluas populasi dan sampel sehingga generalisasinya akan lebih baik, baik dengan memperluas tahun penelitian, sektor perusahaan, dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak .
4. Diharapkan juga lebih mendalami lagi faktor keterkaitan antar struktur perusahaan agar tercipta penghindaran pajak yang diinginkan setiap perusahaan dalam menjalankan perusahaannya tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage* dan penghindaran pajak. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran pajak (Y)	42	0,0035	0,7250	0,197771	0,1551199
Ukuran perusahaan (X_1)	42	10,5916	15,9417	13,115867	1,4456447
Profitabilitas (X_2)	42	0,0014	0,8761	0,090874	0,1532040
<i>Leverage</i> (X_3)	42	0,0624	5,1409	1,002531	1,0550728
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 42 sampel perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Untuk variabel dependen yaitu penghindaran pajak, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0035 yang dialami oleh perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada periode 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki penghindaran pajak paling rendah 0,0035 dari total penghindaran pajak. Kemudian nilai yang maksimum (tertinggi) dari penghindaran pajak adalah sebesar 0,7250 yang dialami oleh perusahaan Ever Shine

Tex Tbk (ESTI) pada periode 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki penghindaran pajak paling tinggi 0,7250 dari total penghindaran pajak. Nilai rata-rata (mean) penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 sebesar 0,197771.

Untuk variabel independen pertama yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 10,5916 yang dialami oleh perusahaan Century Textile Industri (Seri B) Tbk (CNTB) pada periode 2022, Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling rendah sebesar 10,5916 dari total nilai ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) ukuran perusahaan adalah sebesar 15,9417 yang dialami oleh perusahaan Uni Charm Indonesia Tbk (UCID) pada periode 2022. Nilai rata-rata (mean) Ukuran perusahaan Perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 sebesar 13,115867.

Untuk variabel independen kedua yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,1114 yang dialami oleh perusahaan B Ever Shine Tex Tbk (ESTI) pada periode 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai profitabilitas paling rendah sebesar 0,0014 dari total nilai profitabilitas. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) profitabilitas adalah sebesar 0,8761 yang dialami oleh perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) pada periode 2021. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai

profitabilitas paling tinggi sebesar 0,8761 dari total profitabilitas. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 sebesar 0,090874.

Untuk variabel independen ketiga yaitu *Leverage*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0624 yang dialami oleh perusahaan Inocycle Technology Group Tbk (INOV) pada periode 2021, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai *Leverage* paling rendah sebesar 0,0624 dari total nilai *Leverage*. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) *Leverage* adalah sebesar 10,3081 yang dialami oleh perusahaan Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) pada periode 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2021-2022, perusahaan Sub Sektor Tekstil pernah memiliki nilai *Leverage* paling tinggi 5,1409 dari total *Leverage*. Nilai rata-rata (mean) *Leverage* Perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 sebesar 1,002531.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketigas. Untuk menguji pengaruh antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* secara simultan terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 0,154 + 0,005X_1 + 0,288X_2 + 0,203X_3 + e$				
t-value	0,674	0,299	3,646	2,361
Sig. value	0,504	0,767	0,000	0,027
F-value / Sig	8,042/ 0,000			
R / R ² / Adj. R ²	0,483 / 0,280 / 0,208			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,154, artinya jika ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan *Leverage* (X_3) di anggap konstan, maka laba usaha perusahaan sebesar 0,154.
2. Koefisien regresi ukuran perusahaan (X_1) sebesar 0,005, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,005.
3. Koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar 0,288, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,288.
4. Koefisien regresi *Leverage* (X_3) sebesar 0,203, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel *Leverage* meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,203.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak secara berurutan sebesar 0,005; 0,288; dan 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,005 \neq 0$; $0,288 \neq 0$ dan $0,203 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak sebesar 0,005. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,005

$\neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) profitabilitas sebesar 0,288. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,288 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini akan menjawab apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) *Leverage* sebesar 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,203 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak

sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,280. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap yaitu sebesar 28% ($0,280 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 72% ($100\% - 28\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi penghindaran pajak, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh ukuran perusahaan profitabilitas dan *Leverage*.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage*.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama periode 2021-2022 telah membawa dampak perubahan terhadap penghindaran pajak. Dampak perubahan yang terjadi pada penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedu tiga variabel tersebut. ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Widodo (2021) dan Kartika (2021) mengatakan secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Nilai koefisien beta (β_1) ukuran perusahaan sebesar sama 0,005. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,005 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Astungkara (2022) dan Kartika (2021). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar dalam pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal untuk menekan beban pajak perusahaan. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan juga akan meningkat.

4.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta (β) profitabilitas sebesar 0,288. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,288 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Widodo (2021) dan Dayanara (2019). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga tinggi kemungkinan perusahaan untuk menghindari pajak yang dibebankan kepada perusahaannya juga akan meningkat. Rasio Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan". Rasio ini juga menunjukkan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari laba yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan. Dengan adanya profitabilitas perusahaan dapat merencanakan perolehan laba atau keuntungan setiap periode, yang ditentukan berdasarkan target yang harus dicapai. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan.

4.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, *Leverage* berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta (β) *Leverage* sebesar 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,203 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Dayanara (2019) dan Yanti (2010). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi untuk pembiayaan operasionalnya dari pada pembiayaan yang berasal dari ekuitas, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat tarif pajak yang rendah. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi memanfaatkan bunga yang dihasilkan dari hutang (bunga pinjaman) agar pajak yang dibayar rendah karena bunga yang berasal dari hutang (bunga pinjaman) akan mengurangi laba sebelum kena pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
2. Ukuran perusahaan secara individu berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
3. Profitabilitas secara individu berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.
4. *Leverage* secara individu berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya berupaya menggunakan profitabilitas secara tepat, karena dalam hal ini profitabilitas memiliki pengaruh paling kuat dan dominan di dalam meningkatkan penghindaran pajak. Kesalahan dalam menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Leverage* akan dapat berdampak yang tidak baik terhadap perusahaan.
2. Pemanfaatan aktiva tetap pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat digunakan secara lebih efektif sehingga laba yang dicapai dapat meningkat, karena aktiva tetap memberikan sumbangan sangat kecil dalam peningkatan penghindaran pajak dalam penelitian ini.
3. Sebaiknya penelitian diperluas populasi dan sampel sehingga generalisasinya akan lebih baik, baik dengan memperluas tahun penelitian, sektor perusahaan, dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak .
4. Diharapkan juga lebih mendalami lagi faktor keterkaitan antar struktur perusahaan agar tercipta penghindaran pajak yang diinginkan setiap perusahaan dalam menjalankan perusahaannya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2018). *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astungkara, Agni. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol, 19, No. 1 : 68-74
- Brigham & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, N. W. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7*
- Dayanara, Larosa. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 15 No. 3 : 301–310
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farouq, S. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia (Edisi 1)*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, Suriani. (2019). Pengaruh Coporate Governance dan Kopersasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Modereting. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 6, No. 2: 28-39.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hartono. (2019). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Haryono, A.T. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal Of Management, Volume 2 No.2*
- Kartika, Andi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, Vol. 15, No. 1 : 61 - 73*
- Kasim. F. M & Saad. N. 2019. Determinants of Corporate Tax Avoidance Strategies among Multinational Companies in Malaysia. *Jurnal internasional Penelitian Kebijakan dan Administrasi Publik, 6(2), 74-81.*
- Kasmir. (2018). *Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Lessy, D. A. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Mailia, V & Apollo. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 1(1), 2716-375.*
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta:Penerbit. Andi.
- Maria, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 8, No. 1, : 23-40*
- Melda, Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013”. *Jurnal Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Prabowo, Adia A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan, Vol. 6, No. 2 : 55-74.*

- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi*. Bandung. Penerbit Rekayasa Sains.
- Reinaldo, R. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, dan CSR Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal JOM Fekon*, Volume 4 No. 1, Hal. 45-59.
- Sari, Gusti Maya. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Vol. 1, No. 1 : 1-11
- Sari, Gusti Maya. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Vol. 1, No. 1 : 1-11
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta: BPFE
- Sekaran, U., & Bougie. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sinuraya, Murthad. (2018). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siregar, F & Widyawati, D. 2019. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 2460- 0585.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulasmiyati, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23 (2), 298-309.
- Sumiyati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1): 1-10
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Suwardika, N. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, hlm 1248-1277.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pajak Penghasilan.
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Widodo, Sasongko. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019. *SIMAK*, 19 (1): 152-173
- Wijayanti, Ajeng., dkk. (2017). Pengaruh karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. Surakarta : Universitas Islam Batik Surakarta, *Journal of Economic and Economic Education* Vol. 5 No.2 (113-127).
- Yanti, Devia (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol. 3 No. 2, : .46-59

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Textil yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan
1	2021-2022	ARGO	Argo Pantes Tbk
2		BATA	Sepatu Bata Tbk
3		BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4		CNTB	Century Textile Industri (Seri B) Tbk
5		CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk
6		ERTX	Eratex Djaja Tbk
7		ESTI	Ever Shine Tex Tbk
8		HDTX	Pansia Indo Resources Tbk
9		HRTA	Hatadinata Abadi Tbk
10		INDR	Indorama Synthetics Tbk
11		INOV	Inocycle Technology Group Tbk
12		MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
13		PBRX	Pan Brothers Tbk
14		POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
15		POLU	Golden Flower Tbk
16		RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
17		SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
18		SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
19		SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
20		TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
21		UCID	Uni Charm Indonesia Tbk

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Penghindaran Pajak Tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Penghindaran Pajak (Y)		
			Jumlah Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Argo Pantes Tbk	ARGO	2.145	34.216	0,0627
2	Sepatu Bata Tbk	BATA	12.767	64.001	0,1995
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2.487	14.071	0,1767
4	Century Textile Industri (Seri B) Tbk	CNTB	303	5.055	0,0599
5	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX	372	4.073	0,0913
6	Eratex Djaja Tbk	ERTX	466	1.949	0,2391
7	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	147	1.464	0,1004
8	Pansia Indo Resources Tbk	HDTX	2.735	44.705	0,0612
9	Hatadinata Abadi Tbk	HRTA	53.732	248.165	0,2165
10	Indorama Synthetics Tbk	INDR	16.310	100.878	0,1617
11	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	7.042	34.365	0,2049
12	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	37.192	102.424	0,3631
13	Pan Brothers Tbk	PBRX	5.683	21.087	0,2695
14	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	3.424	6.848	0,5000
15	Golden Flower Tbk	POLU	4.358	55.861	0,0780
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	5.094	61.003	0,0835
17	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	9.338	56.340	0,1657
18	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	104.671	1.179.071	0,0888
19	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	517	57.285	0,0090
20	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	3.993	17.551	0,2275
21	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	138.402	618.462	0,2238
Total					3,5830
Rata-Rata					0,1706

Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Penghindaran Pajak (Y)		
			Jumlah Pembayaran Pajak	Laba Sebelum Pajak	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Argo Pantes Tbk	ARGO	2.161	8.485	0,2547
2	Sepatu Bata Tbk	BATA	37.979	68.143	0,5573
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	4.312	8.485	0,5082
4	Century Textile Industri (Seri B) Tbk	CNTB	12	2.033	0,0059
5	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX	387	1.551	0,2495
6	Eratex Djaja Tbk	ERTX	1.124	5.031	0,2234
7	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	174	240	0,7250
8	Pansia Indo Resources Tbk	HDTX	19.048	76.410	0,2493
9	Hatadinata Abadi Tbk	HRTA	72.055	326.183	0,2209
10	Indorama Synthetics Tbk	INDR	9.450	51.985	0,1818
11	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	8.524	44.656	0,1909
12	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	20.498	81.994	0,2500
13	Pan Brothers Tbk	PBRX	1.712	6.843	0,2502
14	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	430	12.744	0,0337
15	Golden Flower Tbk	POLU	2.293	8.557	0,2680
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	3.148	66.227	0,0475
17	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	3.395	84.228	0,0403
18	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1.040	296.487	0,0035
19	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	1.040	7.085	0,1468
20	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	145	3.270	0,0443
21	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	117.435	431.083	0,2724
Total					4,7237
Rata-Rata					0,2249

**Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan
Tahun 2021**

No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan (X1)	
			Total Asset (Jutaan Rp)	Ln TA
1	Argo Pantes Tbk	ARGO	1.122.379	13,9310
2	Sepatu Bata Tbk	BATA	652.742	13,3889
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	524.473	13,1701
4	Century Textile Industri (Seri B) Tbk	CNTB	39.963	10,5957
5	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX	41.440	10,6320
6	Eratex Djaja Tbk	ERTX	72.697	11,1941
7	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	51.213	10,8437
8	Pansia Indo Resources Tbk	HDTX	346.377	12,7553
9	Hatadinata Abadi Tbk	HRTA	3.478.074	15,0620
10	Indorama Synthetics Tbk	INDR	905.497	13,7162
11	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	890.731	13,6998
12	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	3.744.934	15,1359
13	Pan Brothers Tbk	PBRX	696.625	13,4540
14	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	238.206	12,3809
15	Golden Flower Tbk	POLU	203.215	12,2220
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	1.694.313	14,3428
17	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	694230	13,4506
18	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1.234.193	14,0259
19	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	471.146	13,0629
20	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	334.752	12,7211
21	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	7.787.513	15,8680
Total				275,6531
Rata-Rata				13,1263

Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Ukuran Perusahaan (X1)	
			Total Asset	Ln TA
			(Jutaan Rp)	
1	Argo Pantes Tbk	ARGO	1.129.483	13,9373
2	Sepatu Bata Tbk	BATA	724.073	13,4926
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	525.780	13,1726
4	Century Textile Industri (Seri B) Tbk	CNTB	39.801	10,5916
5	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX	41.440	10,6320
6	Eratex Djaja Tbk	ERTX	78.716	11,2736
7	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	48.194	10,7830
8	Pansia Indo Resources Tbk	HDTX	265.493	12,4893
9	Hatadinata Abadi Tbk	HRTA	3.849.086	15,1633
10	Indorama Synthetics Tbk	INDR	869.080	13,6752
11	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	999.571	13,8151
12	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	3.959.904	15,1917
13	Pan Brothers Tbk	PBRX	724.645	13,4934
14	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	228.076	12,3374
15	Golden Flower Tbk	POLU	209.337	12,2517
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	1.639.882	14,3101
17	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	657.657	13,3964
18	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	764.552	13,5470
19	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	442.106	12,9993
20	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	334.102	12,7192
21	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	8.382.538	15,9417
Total				275,2138
Rata-Rata				13,1054

**Lampiran 4. Operasionalisasi Variabel Profitabilitas
Tahun 2021**

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X2)		
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Argo Pantes Tbk	ARGO	32.071	1.122.379	0,0286
2	Sepatu Bata Tbk	BATA	51.207	652.742	0,0784
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2.445	524.473	0,0047
4	Century Textile Industri (Seri B) Tbk	CNTB	5.428	39.963	0,1358
5	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX	4.446	41.440	0,1073
6	Eratex Djaja Tbk	ERTX	1.583	72.697	0,0218
7	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	1.464	51.213	0,0286
8	Pansia Indo Resources Tbk	HDTX	41.766	346.377	0,1206
9	Hatadinata Abadi Tbk	HRTA	193.976	3.478.074	0,0558
10	Indorama Synthetics Tbk	INDR	84.569	905.497	0,0934
11	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	27.322	890.731	0,0307
12	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	134.716	3.744.934	0,0360
13	Pan Brothers Tbk	PBRX	1.614	696.625	0,0000
14	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	1.685	238.206	0,0071
15	Golden Flower Tbk	POLU	51.502	203.215	0,2534
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	66.251	1.694.313	0,0391
17	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	47.002	694.230	0,0677
18	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1.081.338	1.234.193	0,8761
19	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	56.764	471.146	0,1205
20	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	13.423	334.752	0,0401
21	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	613.489	7.787.513	0,0788
Total					2,2244
Rata-Rata					0,1059

Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (X2)		
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Argo Pantes Tbk	ARGO	97.329	1.129.483	0,0862
2	Sepatu Bata Tbk	BATA	105.916	724.073	0,1463
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	2.662	525.780	0,0051
4	Century Textile Industri (Seri B) Tbk	CNTB	2.045	39.801	0,0514
5	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX	1.551	41.440	0,0374
6	Eratex Djaja Tbk	ERTX	1.551	78.716	0,0197
7	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	66	48.194	0,0014
8	Pansia Indo Resources Tbk	HDTX	57.350	265.493	0,2160
9	Hatadinata Abadi Tbk	HRTA	253.521	3.849.086	0,0659
10	Indorama Synthetics Tbk	INDR	42.537	869.080	0,0489
11	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	36.392	999.571	0,0364
12	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	20.525	3.959.904	0,0052
13	Pan Brothers Tbk	PBRX	3.683	724.645	0,0051
14	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	12.313	228.076	0,0540
15	Golden Flower Tbk	POLU	6.264	209.337	0,0299
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	64.988	1.639.882	0,0396
17	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	87.623	657.657	0,1332
18	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	395.563	764.552	0,5174
19	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	6.044	442.106	0,0137
20	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	13.270	334.102	0,0000
21	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	313.459	8.382.538	0,0374
Total					1,5501
Rata-Rata					0,0738

**Lampiran 5. Operasionalisasi Variabel Leverage
Tahun 2021**

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X3)		
			Total Hutang (Jutaan Rp)	Total Asset (Jutaan Rp)	Rasio
1	Argo Pantes Tbk	ARGO	2.408.142	1.122.379	2,1456
2	Sepatu Bata Tbk	BATA	225.816	652.742	0,3459
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	299.297	524.473	0,5707
4	Century Textile Industri (Seri B) Tbk	CNTB	52.657	39.963	1,3176
5	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX	53.061	41.440	1,2804
6	Eratex Djaja Tbk	ERTX	52.785	72.697	0,7261
7	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	36.639	51.213	0,7154
8	Pansia Indo Resources Tbk	HDTX	366.809	346.377	1,0590
9	Hatadinata Abadi Tbk	HRTA	1.962.521	3.478.074	0,5643
10	Indorama Synthetics Tbk	INDR	441.644	905.497	0,4877
11	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	55.601	890.731	0,0624
12	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	3.873.604	3.744.934	1,0344
13	Pan Brothers Tbk	PBRX	405.414	696.625	0,5820
14	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	1.199.167	238.206	5,0342
15	Golden Flower Tbk	POLU	64.596	203.215	0,3179
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	1.390.806	1.694.313	0,8209
17	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	435.472	694230	0,6273
18	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1.633.009	1.234.193	1,3231
19	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	226.807	471.146	0,4814
20	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	31.700	334.752	0,0947
21	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	2.881.825	7.787.513	0,3701
Total					19,8986
Rata-Rata					0,9476

Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Leverage (X3)		
			Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Argo Pantes Tbk	ARGO	2.511.842	1.129.483	2,2239
2	Sepatu Bata Tbk	BATA	404.099	724.073	0,5581
3	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	300.197	525.780	0,5710
4	Century Textile Industri (Seri B) Tbk	CNTB	54.585	39.801	1,3714
5	Century Textile Industry (PS) Tbk	CNTX	56.090	41.440	1,3535
6	Eratex Djaja Tbk	ERTX	55.208	78.716	0,7014
7	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	33.682	48.194	0,6989
8	Pansia Indo Resources Tbk	HDTX	343.476	265.493	1,2937
9	Hatadinata Abadi Tbk	HRTA	2.131.710	3.849.086	0,5538
10	Indorama Synthetics Tbk	INDR	408.791	869.080	0,4704
11	Inocycle Technology Group Tbk	INOV	706.413	999.571	0,7067
12	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	4.102.446	3.959.904	1,0360
13	Pan Brothers Tbk	PBRX	380.069	724.645	0,5245
14	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY	1.172.514	228.076	5,1409
15	Golden Flower Tbk	POLU	80.393	209.337	0,3840
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	1.428.079	1.639.882	0,8708
17	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	486.254	657.657	0,7394
18	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	1.545.570	764.552	2,0215
19	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM	203.459	442.106	0,4602
20	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	27.063	334.102	0,0810
21	Uni Charm Indonesia Tbk	UCID	3.219.791	8.382.538	0,3841
Total					22,1453
Rata-Rata					1,0545

Lampiran 6. Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak (Y)	42	,0035	,7250	,197771	,1551199
Ukuran Perusahaan (X1)	42	10,5916	15,9417	13,115867	1,4456447
Profitabilitas (X2)	42	,0014	,8761	,090874	,1532040
Leverage (X3)	42	,0624	5,1409	1,002531	1,0550728
Valid N (listwise)	42				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage (X3), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,483 ^a	,280	,208	,1545332

a. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,579	3	,193	8,042	,000 ^b
	Residual	,907	38	,024		
	Total	1,487	41			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X3), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,154	,228		,674	,504
	Ukuran Perusahaan (X1)	,005	,017	,047	,299	,767
	Profitabilitas (X2)	,288	,079	,384	3,646	,000
	Leverage (X3)	,203	,086	,323	2,361	,027

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)